

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antarmanusia, dalam rangka memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama. Bahasa dianggap sebagai alat yang paling sempurna dan mampu membawakan pikiran dan perasaan baik yang mengenai hal-hal yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak.

Dalam berkomunikasi, manusia saling bertukar pesan yang dikemas dalam aspek kebahasaan sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu serta konteks berbahasa. Ada dua cara berkomunikasi yang dapat dipilih yakni lisan dan tulisan. Adapun pesan yang dikemas dalam aspek kebahasaan itu bentuknya dapat berupa ide (gagasan), keinginan, perasaan, maupun informasi.

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara. Keterampilan ini bukanlah suatu jenis keterampilan yang dapat diwariskan secara turun temurun walaupun pada dasarnya secara alamiah setiap manusia dapat berbicara. Namun, keterampilan berbicara secara formal memerlukan latihan dan pengarahan yang intensif.

Keterampilan berbicara khususnya materi menyampaikan pesan, diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan

benar. Pengerjaan Bahasa Indonesia secara umum bertujuan untuk menerangkan siswa dalam menggunakan bahasa.

Keterampilan berbahasa harus dikuasai oleh para siswa sekolah dasar. Karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan berbicara mereka. Khususnya dalam menyampaikan kembali isi pesan yang diterima melalui telepon.

Bagi siswa SDN 24 Limboto berbicara merupakan suatu hal yang cukup sulit, apalagi dalam menyampaikan kembali isi pesan yang akan ditujukan kepada teman maupun orang lain dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, hal ini pasti memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, karena mereka belum terbiasa bahkan tidak semua orang mampu melakukannya.

Karena itu, teknik pembelajaran info berantai sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan ini, agar siswa akan terbiasa dalam melakukan pembicaraan baik yang bersifat formal maupun informal.

Kendala yang dihadapi siswa kelas IV SDN 24 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah siswa takut apabila guru memerintahkan untuk berbicara atau bercerita dalam menyampaikan kembali isi pesan yang disampaikan oleh teman di depan kelas. Hal ini terjadi karena keterampilan berbicara, yakni (lafal, intonasi dan pilihan kata) yang

dimiliki siswa masih rendah. Juga informasi yang disampaikan, tidak sesuai dengan isi pesan yang diterima.

Sesuai kenyataan yang ditemukan dari hasil pengamatan pada siswa kelas IV SDN 24 Limboto kabupaten Gorontalo, bahwa sebagian besar siswa belum mampu dalam menyampaikan pesan dengan baik dan benar. Hal ini menyebabkan mereka enggan dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menyampaikan kembali isi pesan yang diterima melalui teman. Melihat kenyataan ini, sepatutnya guru lebih kreatif dalam memilih strategi apa yang sangat cocok dalam proses pembelajaran ini. Oleh sebab itu penulis berupaya untuk memecahkan masalah ini melalui penerapan Teknik Info Berantai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan kedalam judul, **“Penerapan Teknik Info Berantai dalam Menyampaikan Pesan Pada Siswa Kelas IV SDN 24 Limboto Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu dalam menentukan pilihan kata
2. Lafal dan intonasi kalimat yang digunakan siswa dalam berbicara belum tepat
3. Informasi yang disampaikan kurang sesuai dengan pesan yang diterima.

4. Siswa belum memahami teknik Info Berantai

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian identifikasi masalah tersebut di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan yaitu: “Bagaimanakah Penerapan Teknik Info Berantai dalam Menyampaikan Pesan Pada Siswa kelas IV SDN 24 Limboto Kabupaten Gorontalo?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui Penerapan Teknik Info Berantai dalam Menyampaikan Pesan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Limboto Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

Bagi Siswa :Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan siswa dapat menerapkan teknik info berantai dalam menyampaikan isi pesan.

Bagi Guru : Sebagai bahan masukan agar guru lebih berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan isi pesan dengan menggunakan teknik pembelajaran yang relevan.

Bagi Sekolah :Menjadi bahan masukan yang dilakukan dalam pembelajaran dan dapat ditindak lanjuti pada penelitian berikutnya.

Bagi Peneliti : Untuk lebih menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman dalam penelitian jenis deskriptif kualitatif.